

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Objek Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh *volunteer tourism experience* terhadap *volunteer retention* wisatawan yang mengikuti program *volunteer* Friends of The National Park Foundation. Menurut Uma dan Roger (2013:74) variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat (*dependent variable*) baik secara positif maupun negatif. Sedangkan menurut McDaniel and Gate (2015) mendefinisikan variabel bebas sebagai sebuah simbol atau konsep dimana peneliti memiliki beberapa control yang dihipotesiskan untuk menyebabkan atau mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah *volunteer tourism experience* yang terdiri dari *personal development and growth dimension* ( $X_1$ ), *social dimension* ( $X_2$ ), *cultural dimension* ( $X_3$ ), dan *feeling dimension* ( $X_4$ ). Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) menurut Uma dan Roger (2016:73) variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel minat utama peneliti yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan variabel dependen, atau untuk menjelaskan variabilitasnya, atau memprediksinya. Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah *volunteer retention* (Y).

Penelitian ini dilakukan pada Friends of The National Park Foundation dengan lokasi program *volunteer* di Bali dan Kalimantan, yang terdiri dari program Bali Wildlife Rescue Center (BWRC), program Nusa Penida *Sanctury Bird*, sert program kawasan Taman Nasional Tanjung Puting yaitu Jerumbun Volunteer Center, Beguruh dan Padang Sembilan. Unit analisis dalam penelitian ini adalah semua wisatawan mancanegara yang mengikuti program *volunteer* di Friends of The National Parks Foundation akan dijadikan sebagai responden. Penelitian ini menggunakan *cross sectional study*, karena membutuhkan waktu kurang dari satu tahun. Menurut Uma dan Roger (2016:104) *cross sectional study* adalah sebuah studi yang dapat dilakukan dimana data dikumpulkan hanya sekali, dalam periode beberapa hari atau minggu atau bulan, untuk menjawab pertanyaan penelitian.

## 3.2. Metode Penelitian

### 3.2.1. Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Berdasarkan pertimbangan tujuan penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Uma dan Roger (2016) penelitian deskriptif adalah jenis penelitian konklusif yang memiliki tujuan utama mendeskripsikan sesuatu. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mendapatkan deskripsi secara terperinci mengenai gambaran *volunteer tourism experience* yang terdiri dari *personal development and growth dimension*, *social dimension*, *cultural dimension*, dan *feeling dimension*. Sedangkan penelitian verifikatif menurut Donald dan Pamela (2014) adalah suatu penelitian yang mencoba untuk mengungkapkan hubungan kausal antara variabel. Menurut Uma dan Roger (2016:44) penelitian verifikatif adalah sebuah penelitian yang dilakukan untuk membangun hubungan sebab dan akibat antar variabel. Penelitian verifikatif dilakukan untuk menguji hipotesis di lapangan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh *volunteer tourism experience* dan gambaran mengenai *volunteer retention* wisatawan yang mengikuti program *volunteer*.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan memecahkan suatu masalah. Uma dan Roger (2016) mendefinisikan metode penelitian sebagai suatu pendekatan umum untuk mengumpulkan data yang menentukan apakah kesimpulan kausal dapat ditarik. Berdasarkan jenis penelitiannya yaitu verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan, maka metode penelitian ini adalah metode *explanatory survey*. Menurut Malhotra (2013:250) *explanatory survey* dilakukan untuk mengeksplorasi situasi masalah, yaitu untuk mendapatkan ide-ide dan wawasan ke dalam masalah yang dihadapi manajemen atau para peneliti tersebut. Pada penelitian yang menggunakan metode ini, informasi dari seluruh populasi dikumpulkan langsung di tempat kejadian dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari seluruh populasi terhadap objek yang sedang diteliti.

### 3.2.2. Operasional Variabel

Operasional variabel adalah proses pengubahan atau penguraian konsep atau konstruk menjadi variable terukur yang sesuai untuk pengujian (Cooper & Schindler, 2014). Penelitian ini terdapat variabel yang diteliti yang diantaranya *volunteer tourism experience* sebagai variabel bebas (X) dengan sub variable *personal development and growth dimension* ( $X_1$ ), *social dimension* ( $X_2$ ), *cultural dimension* ( $X_3$ ), dan *feeling dimension* ( $X_4$ ), serta *volunteer retention* (Y). Secara lengkap dalam penelitian ini, disajikan pada Tabel 3.1 di bawah ini.

**TABEL 3.1**  
**OPERASIONAL VARIABEL**

VARIABEL (1)	DIMENSI (2)	KONSEP VARIABEL (3)	INDIKATOR (4)	UKURAN (5)	SKALA (6)	NO.ITEM (7)
<i>Volunteer tourism experience</i> merupakan penawaran kesempatan mendapatkan kesan berbeda dari sebuah perjalanan untuk membantu mengembangkan diri, dengan keyakinan bahwa pengalaman yang didapat memiliki dampak lebih berkelanjutan daripada paket liburan yang biasa (Novelli, 2015)						
<i>Volunteer Tourism Experience (X)</i>	<i>Personal Development and Growth Dimension (X<sub>1</sub>)</i>	Pengalaman yang melibatkan pengembangan pribadi dan refleksi diri mereka (Proyrungroj,2017:573).	<i>Soft-skill</i>	Tingkat rasa percaya diri peserta selama mengikuti program <i>volunteer</i> FNPF.	<i>Ordinal scale</i>	1
				Tingkat kemudahan beradaptasi pada situasi yang berbeda selama mengikuti program <i>volunteer</i> FNPF	<i>Ordinal scale</i>	2
				Tingkat kemampuan mengembangkan <i>interpersonal skill</i> selama mengikuti program <i>volunteer</i> FNPF	<i>Ordinal scale</i>	3
				Tingkat kesabaran peserta selama mengikuti program <i>volunteer</i> di FNPF	<i>Ordinal scale</i>	4
				Tingkat keaktifan peserta selama mengikuti program <i>volunteer</i> di FNPF.	<i>Ordinal scale</i>	5

VARIABEL (1)	DIMENSI (2)	KONSEP VARIABEL (3)	INDIKATOR (4)	UKURAN (5)	SKALA (6)	NO.ITEM (7)
			<i>Reflect on and evaluation</i>	Tingkat refleksi diri mengenai potensi yang tidak disadari sebelumnya selama mengikuti program <i>volunteer</i> di FNPF.	<i>Ordinal scale</i>	6
			<i>Future Careers</i>	Tingkat <i>volunteer tourism experience</i> di FNPF dalam mempengaruhi karir di masa yang akan depan.	<i>Ordinal scale</i>	7
			<i>Global Perspective</i>	Tingkat <i>volunteer tourism experience</i> di FNPF dalam memicu <i>sense of global perspective</i> .	<i>Ordinal scale</i>	8
			<i>Global Citizenship</i>	Tingkat <i>volunteer tourism experience</i> dalam mengembangkan <i>sense of global citizenship</i> .	<i>Ordinal scale</i>	9
			<i>Local Community</i>	Tingkat hubungan peserta dengan masyarakat lokal selama mengikuti program <i>volunteer</i> di FNPF.	<i>Ordinal Scale</i>	10
	<b>Social Dimension (X<sub>2</sub>)</b>	Pengalaman yang melibatkan interaksi antara <i>volunteer tourist</i> dan penduduk setempat dan diantara sesama <i>volunteer tourist</i> (Proyrungroj,2017:574)	<i>Staff Member</i>	Tingkat hubungan peserta dengan staf FNPF selama mengikuti program <i>volunteer</i> di FNPF.	<i>Ordinal Scale</i>	11
<i>Others Participant</i>			Tingkat hubungan peserta dengan peserta lain selama mengikuti program <i>volunteer</i> di FNPF.	<i>Ordinal Scale</i>	12	
<i>Friends</i>			Tingkat hubungan peserta dengan teman/kerabat selama mengikuti program <i>volunteer</i> di FNPF.	<i>Ordinal Scale</i>	13	
	<b>Cultural Dimension (X<sub>3</sub>)</b>	Pengalaman yang melibatkan pertukaran lintas budaya dan	<i>Local Culture</i>	Tingkat peluang untuk mempelajari budaya lokal selama	<i>Ordinal Scale</i>	14

VARIABEL (1)	DIMENSI (2)	KONSEP VARIABEL (3)	INDIKATOR (4)	UKURAN (5)	SKALA (6)	NO.ITEM (7)
		pemahaman antara <i>volunteer tourist</i> dan komunitas/masyarakat lokal (Proyrungroj,2017:575).		mengikuti program <i>volunteer</i> di FNPF.		
			<i>Difference Culture</i>	Tingkat peluang untuk mempelajari perbedaan budaya anantara masyarakat dan peserta selama mengikuti program <i>volunteer</i> di FNPF.	<i>Ordinal Scale</i>	15
			<i>Organization' Performance</i>	Tingkat kepuasan terhadap kinerja staf FNPF selama melaksanakan program.	<i>Ordinal Scale</i>	16
			<i>Communities' Enthusiasm</i>	Tingkat kepuasan terhadap antusias masyarakat selama melaksanakan program di FNPF	<i>Ordinal Scale</i>	17
			<i>Accommodation</i>	Tingkat kepuasan terhadap akomodasi yang disediakan selama program FNPF	<i>Ordinal Scale</i>	18
	<b>Felling Dimension (X<sub>4</sub>)</b>	Kepuasan dari pengalaman selama mengikuti <i>volunteer tourism</i> (Proyrungroj, 2017:576).	<i>Big Family</i>	Tingkat kepuasan terhadap keramahan masyarakat lokal selama program FNPF	<i>Ordinal Scale</i>	19
			<i>Altruistic Practices</i>	Tingkat perasaan berbagi dengan orang lain selama mengikuti program FNPF	<i>Ordinal Scale</i>	20
			<i>Benefit</i>	Tingkat manfaat yang didapat peserta selama mengikuti program FNPF.	<i>Ordinal Scale</i>	21
			<i>Cost</i>	Tingkat kesesuaian biaya yang dikeluarkan peserta dengan pengalaman yang didapat dari program FNPF	<i>Ordinal Scale</i>	22

VARIABEL (1)	DIMENSI (2)	KONSEP VARIABEL (3)	INDIKATOR (4)	UKURAN (5)	SKALA (6)	NO.ITEM (7)
<i>Volunteer Retention</i> (Y)	<i>Volunteer Retention</i> didefinisikan sebagai indikator keberhasilan praktik manajemen relawan dan memberikan peluang untuk memahami bagaimana perkembangan hubungan antara relawan dan kegiatan relawan sepanjang waktu dan menyesuaikan dengan perubahan keadaan (Cuskelly et al., 2006)					
			<i>Plan to be volunteer again in FNPf</i>	Tingkat keinginan untuk menjadi <i>volunteer</i> kembali di masa yang akan datang di FNPf.	<i>Ordinal scale</i>	23
			<i>Recommend FNPf</i>	Tingkat keinginan untuk merekomendasikan FNPf kepada orang lain.	<i>Ordinal scale</i>	24
			<i>Tell others</i>	Tingkat keinginan untuk membicarakan pengalaman positif kepada orang lain selama menjadi <i>volunteer</i> di FNPf.	<i>Ordinal scale</i>	25
			<i>Hope to be volunteer again</i>	Tingkat harapan untuk dapat menjadi <i>volunteer</i> kembali di masa yang akan datang.	<i>Ordinal scale</i>	26
			<i>Recommend nonprofit organization</i>	Tingkat keinginan merekomendasikan orang lain untuk melakukan kegiatan <i>volunteer</i> di <i>nonprofit organization</i> .	<i>Ordinal scale</i>	27
			<i>Encourage others</i>	Tingkat keinginan mendorong orang lain untuk menjadi <i>volunteer</i> .	<i>Ordinal scale</i>	28
			<i>More motivated</i>	Tingkat motivasi untuk menjadi <i>volunteer</i> kembali berdasarkan pengalaman di FNPf.	<i>Ordinal scale</i>	29
		<i>Care</i>	Tingkat kepedulian <i>volunteer</i> terhadap FNFP	<i>Ordinal scale</i>	30	

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2018

### 3.2.3. Jenis dan Sumber Data

Untuk kepentingan penelitian ini, jenis dan sumber data diperlukan dikelompokkan ke dalam 2 golongan yaitu:

#### 1. Data Primer

Menurut McDaniel dan Gates (2015) menyatakan bahwa data primer adalah data baru yang dikumpulkan untuk membantu memecahkan masalah dalam penyelidikan/penelitian. Sedangkan Uma dan Roger (2016) mendefinisikan data primer sebagai data yang dikumpulkan langsung untuk analisis selanjutnya untuk mencari solusi terhadap masalah yang diteliti. Dari penelitian ini data yang akan diambil yaitu data berupa tanggapan dari peserta mengenai pengaruh *personal development and growth dimension*, *social dimension*, *cultural dimension*, dan *feeling dimension* serta *volunteer retention*.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan berupa variabel, simbol atau konsep yang bisa mengasumsikan salah satu dari seperangkat nilai (McDaniel & Gates, 2015). Sedangkan menurut Uma dan Roger (2016) data sekunder adalah data yang sudah ada dan tidak dikumpulkan oleh peneliti secara langsung. Untuk lebih jelasnya mengenai data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan dan menyajikannya dalam bentuk Tabel 3.2 berikut.

**TABEL 3.2**  
**JENIS DAN SUMBER DATA**

NO.	JENIS DATA	SUMBER DATA	JENIS DATA
1.	Presentase Perjalanan Relawan International Berdasarkan Tujuan dan Rata-rata Pengeluaran Sepuluh Negara dengan Jumlah	The World Youth Student and Education (WYSE), 2013	Sekunder
2.	Program <i>Volunteer Tourism</i> Terbanyak di Dunia 2015	Niche Tourism 2015	Sekunder
3.	Data Peserta Program <i>Volunteer</i> Friends of National Parks Foundation Tahun 2016-2017	Friends of National Park Foundation	Sekunder
4.	Hal-hal yang berhubungan dengan <i>volunteer tourism experience</i> dan <i>volunteer retention</i>	Ebook dan Jurnal	Sekunder
5.	Tanggapan wisatawan mengenai <i>volunteer tourism experience</i> .	Peserta program <i>volunteer</i> di FNPF	Primer
6.	Tanggapan wisatawan mengenai <i>volunteer retention</i>	Peserta program <i>volunteer</i> di FNPF	Primer

Sumber : Pengolahan data,2018

### 3.2.4. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.2.4.1. Populasi

Menurut Uma dan Roger (2016), populasi mengacu pada seluruh kelompok orang, peristiwa, atau hal-hal menarik yang ingin diteliti oleh seorang peneliti. Data populasi digunakan untuk pengambilan keputusan atau digunakan untuk pengujian hipotesis. Dalam pengumpulan data akan selalu dihadapkan dengan objek yang akan diteliti baik itu berupa benda, manusia, dan aktivitasnya atau peristiwa yang terjadi. Berdasarkan pengertian populasi di atas, maka populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah peserta program *volunteer* Friends of National Park Foundation, merujuk pada Tabel 1.3 Jumlah Peserta Program *Volunteer* di Friends of The National Park Foundation Tahun 2016-2017 maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang pernah mengikuti program di Friends of The National Park Foundation pada tahun 2017 yaitu sejumlah 217 orang.

#### 3.2.4.2. Sampel

Masalah pokok dari sampel adalah menjawab pertanyaan, apakah sampel yang diambil benar-benar mewakili populasi. Indikator penting dalam pengujian desain sampel adalah seberapa baik sampel tersebut mewakili karakteristik populasi. Sampel adalah bagian dari populasi (Sekaran & Bougie, 2016). Sedangkan menurut McDaniel dan Gates (2015) sampel dapat didefinisikan sebagai bagian dari semua anggota populasi yang diminati. Menurut Donald dan Pamela (2014) sampel adalah sekelompok kasus, peserta, peristiwa atau catatan yang terdiri dari populasi sasaran, dipilih dengan cermat untuk mewakili populasi tersebut.

Melihat pengertian sampel di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian. Untuk menentukan sampel dari populasi perlu melakukan pengukuran yang dapat menghasilkan jumlah. Menghitung sampel dilakukan dengan menggunakan pengukuran sample dari Tabachnick dan Fidel (2018), yaitu sebagai berikut:

$$N \geq 50 + 8m$$

Atau

$$N \geq 104 + m$$



Keterangan :

$m$  = jumlah variabel

$N$  = jumlah sample

Berdasarkan rumus tersebut, maka ukuran sample pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$N \geq 104 + m$$

$$N \geq 104 + 5$$

$$N \geq 109$$

Berdasarkan perhitungan di atas menggunakan rumus Tabachnick dan Nick, maka dalam penelitian ini jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak 109 orang responden. Namun selama periode penyebaran kuesioner selama 40 hari yang disebar ke 109 responden, hanya 88 kuesioner yang kembali. Dikarenakan keterbatasan waktu penelitian maka pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 88 responden. Menurut Uma Sekaran (2016) dikarenakan keterbatasan waktu penelitian, peneliti dapat menentukan jumlah sampel berdasarkan sampel yang didapatkan pada kurun waktu yang telah ditetapkan.

### 3.2.4.3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, sehingga dapat diperoleh nilai karakteristik perkiraan (*estimate value*). Uma dan Roger (2016:240) sampling adalah proses pemilihan jumlah elemen yang tepat dari populasi, sehingga sampel penelitian dan pemahaman tentang sifat atau karakteristik memungkinkan bari kita untuk menggeneralisasi sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi. Terdapat tipe teknik sampling yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.

*Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki peluang atau kemungkinan yang diketahui untuk dipilih sebagai sampel. *Probability sampling* dari *simple random sampling*, *systematic random sampling*, *stratification sampling*, dan *cluster sampling*. Sedangkan *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana setiap elemen atau anggota dalam populasi tidak memiliki peluang yang diketahui atau telah ditentukan sebelumnya untuk dipilih sebagai sampel.

*Nonprobability sampling* terdiri dari *convenience sampling*, *purposive sampling*, *judgement sampling* dan *quota sampling* (Sekaran & Bougie, 2016:240),

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* (sampling acak sederhana) merupakan cara pengambilan sampel, dimana setiap elemen dalam populasi memiliki probabilitas seleksi yang diketahui dan setara. Setiap elemen dipilih secara independen dari setiap elemen lain, dan sampel diambil dengan prosedur acak dari kerangka sampling (Malhotra & Birks, 2013:415; Sekaran & Bougie, 2016:249). Alasan pemilihan *simple random sampling* ini karena penulis memiliki kerangka sampling anggota populasi berisikan nama dan alamat *email* peserta FNPF.

### **3.2.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Menurut Uma Sekaran (2016:24) teknik pengumpulan data merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari desain penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Studi literatur, yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, makalah, jurnal maupun *homepage/website* guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian atau variabel yang diteliti yaitu *volunteer tourism experience* dan *volunteer retention*.
2. Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian yaitu Friends of The National Parks Foundation.
3. Wawancara adalah kegiatan pengumpulan data dan fakta dengan cara melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan penelitian. Teknik wawancara dilakukan dengan maksud mendapatkan informasi dengan mengenai implementasi *volunteer tourism experience* kepada pihak Friends of The National Parks Foundation.
4. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis

mengenai karakteristik responden, pengalaman responden setelah berkunjung dan pelaksanaan implementasi *volunteer tourism experience* serta *volunteer retention*. Kuisisioner akan ditunjukkan kepada semua peserta program *volunteer Friends of The National Parks Foundation* secara *online* melalui *google form* yang dikirim secara langsung melalui *email* responden.

Untuk mengetahui lebih jelas bagaimana teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan dan menyajikan dalam Tabel 3.3 berikut:

**TAHUN 3.3**  
**TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

No.	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Wawancara	Manajemen Friends of National Park Foundation (FNPF)
2	Observasi	Pelaksanaan implementasi <i>volunteer tourism experience</i> FNPF.
3	Kuisisioner	Wisatawan yang mengikuti program relawan FNPF.
4	Studi Literatur	Teori <i>volunteer tourism experience</i> dan <i>volunteer retention</i> .

Sumber : Hasil Pengolahan Data Sekunder dan Primer, 2018

### 3.2.6. Pengujian Validitas dan Realibilitas

Setelah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner terkumpul, selanjutnya adalah mengolah dan menafsirkan data sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat apakah antara variabel *volunteer tourism experience* (X) ada pengaruhnya atau tidak terhadap variabel *volunteer retention* (Y). Sebelum melakukan analisis data, dan juga untuk menguji layak atau tidaknya kuesioner yang disebarakan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas untuk melihat tingkat kebenaran serta kualitas data.

#### 3.2.6.1. Hasil Pengujian Validitas

Uma dan Roger (2016:220) menjelaskan bahwa validitas adalah tes tentang seberapa baik instrumen, teknik, atau proses yang digunakan untuk mengukur konsep memang mengukur konsep yang dimaksud. Validitas internal (*internal validity*) atau rasional yaitu bila kriteria yang ada dalam instrumen secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang diukur. Sedangkan validitas eksternal (*external validity*), bila kriteria di dalam instrumen disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang telah ada. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber : Naresh K. Malhotra dan David F. Birks (2013:575)

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*

$n$  = Jumlah sampel

$\sum$  = Kuadrat faktor variabel X

$\sum X^2$  = Kuadrat faktor variabel X

$\sum Y^2$  = Kuadrat faktor variabel Y

$\sum XY$  = Jumlah perkalian faktor korelasi variable X dan Y

Dimana:  $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

Perhitungan validitas item instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 20 for windows dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Distribusi data variabel X dan/atau Y setiap item jawaban ke *Data View*;
- b. Klik *Variabel View*, lalu isi kolom *Name* dengan nama sesuai item;
- c. Klik *Analyze*, pilih *Correlate*, pilih *Bivariate*;
- d. Sorot semua item yang tersedia dengan total masing-masing variabel, pindahkan ke kolom *Variables*;
- e. Lalu tentukan uji *Correlate*, centang bagian *Pearson*, *Two-tailed* dan *Flag significant correlations*;
- f. Klik OK, maka hasil validitas akan muncul di *output*.

Keputusan pengujian validitas item instrumen, menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

1. Nilai  $r$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan  $dk = n - 2$  dan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$
2. Item yang diteliti dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .
3. Item yang diteliti dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .
4. Berdasarkan jumlah angket yang diuji sebanyak 20 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $dk = n-2$ ,  $dk = 20 - 2 = 18$ , maka didapat nilai  $r$  tabel sebesar 0.4438.

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 20 *for windows* diperoleh hasil pengujian validitas dari item pertanyaan yang diajukan peneliti. Hasil uji validitas yang diajukan peneliti kepada 20 responden dapat dilihat pada Tabel 3.4 sebagai berikut:

**TABEL 3.4**  
**HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VOLUNTEER TOURISM EXPERIENCE**  
**DAN VOLUNTEER RETENTION**

No.	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
<b>Volunteer Tourism Experience (X)</b>				
<b>Personal Development and Growth Dimension (X<sub>1</sub>)</b>				
1.	<i>The participants' confidence during the FNPf' volunteer program.</i>	0.690	0.4438	Valid
2.	<i>Adaptation levels in different situations during the FNPf' volunteer program.</i>	0.552	0.4438	Valid
3.	<i>Ability to develop interpersonal skills during the FNPf' volunteer program.</i>	0.802	0.4438	Valid
4.	<i>The participants' patience during the volunteer program at FNPf.</i>	0.728	0.4438	Valid
5.	<i>Participants' activities during the volunteer program at FNPf</i>	0.687	0.4438	Valid
6.	<i>Self reflection on unconscious potential during the FNPf' volunteer program.</i>	0.814	0.4438	Valid
7.	<i>Volunteer tourism experience at FNPf on influencing the future career.</i>	0.742	0.4438	Valid
8.	<i>Volunteer tourism experience at FNPf on triggering a sense of global perspective.</i>	0.758	0.4438	Valid
9.	<i>Volunteer tourism experience at FNPf on developing a sense of global citizenship.</i>	0.636	0.4438	Valid
<b>Social Dimension (X<sub>2</sub>)</b>				
10.	<i>Participant' relationships with local communities during the FNPf volunteer program.</i>	0.764	0.4438	Valid
11.	<i>Participant' relationships with FNPf staff during the FNPf volunteer program.</i>	0.778	0.4438	Valid
12.	<i>Participants' relationships with other participants during the FNPf volunteer program.</i>	0.579	0.4438	Valid
13.	<i>Participant' relationship with friends / relatives during the FNPf volunteer program.</i>	0.602	0.4438	Valid
<b>Cultural Dimension (X<sub>3</sub>)</b>				
14.	<i>Opportunities to learn local culture during the FNPf volunteer program.</i>	0.867	0.4438	Valid
15.	<i>Opportunities to study cross cultural between communities and participants during the FNPf volunteer program.</i>	0.890	0.4438	Valid
<b>Felling Dimension (X<sub>4</sub>)</b>				
16.	<i>FNPf staffs' service performance during program implementation.</i>	0.678	0.4438	Valid
17.	<i>Enthusiasm of communities participation during program implementation.</i>	0.605	0.4438	Valid
18.	<i>Accommodation provided during the FNPf volunteer program.</i>	0.596	0.4438	Valid
19.	<i>Local communities' behaviour during the FNPf volunteer program.</i>	0.447	0.4438	Valid

No.	Pertanyaan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
20.	<i>Sharing' feels with others during the FNPf volunteer program.</i>	0.813	0.4438	Valid
21.	<i>Benefits that participants get during the FNPf volunteer program</i>	0.792	0.4438	Valid
22.	<i>Participants' expenditure and experience that's gained from the FNPf volunteer program</i>	0.789	0.4438	Valid
<b>VOLUNTEER RETENTION (Y)</b>				
23.	<i>Desire to become a volunteer again in the future at FNPf.</i>	0.845	0.4438	Valid
24.	<i>Desire to recommend FNPf to others.</i>	0.875	0.4438	Valid
25.	<i>Desire to talk about positive experiences to others about the FNPf volunteer program</i>	0.785	0.4438	Valid
26.	<i>Hope to be a volunteer again in the future.</i>	0.595	0.4438	Valid
27.	<i>Desire to recommend others to do volunteer activities in a nonprofit organization.</i>	0.343	0.4438	Valid
28.	<i>Desire to encourage others to become volunteers.</i>	0.452	0.4438	Valid
29.	<i>Motivation to become a volunteer is based on experience in FNPf.</i>	0.699	0.4438	Valid
30.	<i>The participants' caring on FNPf</i>	0.764	0.4438	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2018

Berdasarkan Tabel 3.4 Hasil Pengujian Validitas *Volunteer Tourism Experience* dan *Volunteer Retention* dapat diketahui bahwa setiap butir pertanyaan mengenai *volunteer retention* (Y) dan *volunteer tourism experience* (X) dapat dikatakan valid karena memiliki nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) sehingga pertanyaan - pertanyaan tersebut dapat dijadikan alat ukur terhadap konsep yang seharusnya diukur. Variabel *volunteer tourism experience* (X) memiliki 22 (dua puluh dua) item pertanyaan dan dapat dinyatakan valid, nilai tertinggi terdapat pada *cultural dimension* (X<sub>3</sub>) pada pertanyaan “*opportunities to study cross cultural between communities and participants during the FNPf volunteer program.*” dengan nilai sebesar 0.890, dan *feeling dimension* (X<sub>4</sub>) pada item pertanyaan “*local communities' behaviour during the FNPf volunteer program*” memiliki nilai terendah sebesar 0.477. Sedangkan pada variabel *volunteer retention* (Y), item pertanyaan “*desire to recommend FNPf to others.*” memiliki nilai tertinggi sebesar 0.875, dan item pertanyaan “*desire to recommend others to do volunteer activities in a nonprofit organization.*” memiliki nilai terendah sebesar 0,343.

### 3.2.6.2. Hasil Pengujian Realibilitas

Naresh K. Malhotra dan David F. Birks ( 2013) menjelaskan bahwa reliabilitas menguji sejauh mana skala tersebut menghasilkan hasil yang konsisten apabila pengukuran berulang dilakukan pada variabel yang sama. Sedangkan Uma

dan Roger (2016:220) reliabilitas adalah bahwa tes tentang seberapa konsisten alat ukur mengukur konsep apa pun yang diukur.

Penelitian ini menguji reliabilitas dengan menggunakan rumus *alpha* atau *Cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) dikarenakan instrumen pertanyaan kuesioner yang dipakai merupakan rentangan antara beberapa nilai dalam hal ini menggunakan skala *likert* 1 sampai dengan 5. Menurut Uma Sekaran (2016:289) *Cronbach alpha* adalah koefisien kehandalan yang menunjukkan seberapa baik item dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. *Cronbach alpha* dihitung dalam rata-rata interkorelasi antar item yang mengukur konsep. Semakin dekat *cronbach alpha* dengan 1, semakin tinggi keandalan konsistensi internal.

Pegujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Sumber : Uma Sekaran dan Roger Bougie (2016:289)

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyak butir pertanyaan

$\sigma t^2$  = varians total

$\sum \sigma b^2$  = jumlah varians butir tiap pertanyaan

Jumlah varian butir tiap pertanyaan dapat dicari dengan cara mencari nilai  $\sum \sigma^2$  2 varians tiap butir yang kemudian dijumlahkan ( $\sum \sigma^2$ ) sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n-1}}$$

Sumber : Naresh K. Malhotra dan David F. Birks (2013:435)

Keterangan :

$n$  = jumlah sampel

$\sigma^2$  = nilai varians

$\sum x^2$  = jumlah skor

Keputusan pengujian reliabilitas item instrumen adalah sebagai berikut :

1. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan *reliable* jika nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ )  $\geq 0,700$ .
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak *reliable* jika nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ )  $\leq 0,700$ .

Apabila angka *Alpha Croncbach* mendekati 1, maka semakin tinggi tingkat reliabilitasnya. Perhitungan validitas item instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 20 for windows dengan langkah-langkah sebagai berikut (Sekaran & Bougie, 2016:291):

- a. Distribusi data variabel X dan/atau Y setiap item jawaban ke *Data View*;
- b. Klik *Variabel View*, lalu isi kolom *Name* dengan nama sesuai item;
- c. Klik *Analyze*, pilih *Scale*, pilih *Reliability Analysis*;
- d. Pindahkan semua item pada masing-masing variabel yang tersedia tanpa total variabel ke kolom *Variables*;
- e. Klik *Statistics*, kemudian pada kolom *Descriptive for* klik *Scale if item deleted* ;
- f. Klik OK, maka hasil reliabilitas akan muncul di *Output*.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS *Statistics 20 for windows* diperoleh hasil reliabilitas pada Tabel 3.5 sebagai berikut:

**TABEL 3.5**  
**HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS VOLUNTEER TOURISM**  
**EXPERIENCE DAN VOLUNTEER RETENTION**

No.	Variabel	C $\alpha$ hitung	C $\alpha$ minimal	Kesimpulan
1.	<i>Volunteer Tourism Experience (X)</i>	0.925	0.700	Reliabel
2.	<i>Volunteer Retention (Y)</i>	0.837	0.700	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2018

Berdasarkan Tabel 3.5 Hasil Pengujian Reliabilitas *Volunteer Tourism Experience* dan *Volunteer Retention* dapat diketahui bahwa setiap butir pertanyaan dan pernyataan dapat dikatakan reliabel karena nilai hitung Cronbach Alpha lebih besar dibandingkan dengan nilai minimal Cronbach Alpha yang bernilai 0.700. Variabel yang memiliki nilai tertinggi adalah *volunteer tourism experience* dengan nilai Cronbach Alpha sebesar 0.925 sedangkan variabel *volunteer retention* memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0.837.



### 3.2.7. Analisis Data

#### 3.2.7.1. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mengubah kumpulan data menjadi informasi yang mudah dipahami. Analisis data deskriptif dilakukan dengan menggolongkan, mengklasifikasikan dan menginterpretasikan data-data yang didapat lalu dianalisis, sehingga diperoleh gambaran umum tentang variabel berdasarkan beberapa analisis sebagai berikut :

1. Analisis Frekuensi adalah distribusi matematika dengan tujuan memperoleh hitungan jumlah tanggapan terkait dengan nilai yang berbeda dari satu variabel dan dua variabel mengungkapkan jumlah dalam presentase (Malhotra & Birks, 2013:502)
2. Analisis *Cross Tabulation* adalah teknik statistik yang menggambarkan dua atau lebih variabel yang memiliki sejumlah kategori atau nilai yang berbeda (Malhotra & Birks, 2013:502)
3. Perhitungan skor ideal digunakan untuk mengukur tinggi atau rendahnya pengaruh variabel yang terdapat di objek penelitian. Berikut rumus untuk menghitung skor ideal.

Nilai Indeks Maksimum = Skor Tertinggi x Jumlah Item x Jumlah Responden

Nilai Indeks Minimum = Skor Terendah x Jumlah Item x Jumlah Responden

Jenjang Variabel = Nilai Indeks Maksimum - Nilai Indeks Minimum

Jarak Interval = Jenjang : Banyaknya Interval

Analisis deskriptif tersebut digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, sebagai berikut :

1. Analisis deskriptif tentang *volunteer tourism experience* Friend of National The Park Foundation yang terdiri dari *personal development and growth dimension, social dimension, cultural dimension* dan *feeling dimestion*.
2. Analisis deskriptif tentang *volunteer retention* wisatawan Friend of National The Park Foundation.

Setelah dilakukannya analisis deskriptif, analisis berikutnya dilakukan setelah keseluruhan data yang diperoleh dari responden telah terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap berikut ini:

1. Menyusun data;

Penyusunan data dilakukan dengan memeriksa kelengkapan data mulai dari identitas responden hingga pengisian data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

2. Memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data yang terkumpul;

3. Tabulasi data;

- a. Memberikan skor pada setiap item,
- b. Menjumlahkan skor pada setiap item,
- c. Mengubah jenis data, dan
- d. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian.

Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan yang pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut :

**TABEL 3.6**  
**ALTERNATIF JAWABAN MENURUT SKALA LIKERT**

Alternatif Jawaban	Skala
Sangat Setuju/Selalu/Sangat Positif/Sangat Tinggi	5
Setuju/Sering/ Positif/Tinggi	4
Ragu-ragu/Kadang-kadang/Netral/Cukup	3
Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah/Negatif/Rendah	2
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah/Sangat Negatif/ Sangat Rendah	1

Sumber : Naresh K. Malhotra dan David F. Birks (2013:398)

4. Menganalisis data;

Kegiatan ini dilakukan dimulai dari pengolahan data-data yang diperoleh untuk kemudian dianalisis dengan menginterpretasi data berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus-rumus statistik.

### 3.2.7.2. Pengujian Hipotesis

Proses untuk menguji hipotesis dimana metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode analisis verifikatif, maka dilakukan analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur merupakan perluasan dari teknik regresi berganda yang memungkinkan untuk memeriksa hubungan antar variabel independen (Uma & Roger:2016). Dalam hal ini, analisis jalur (*path analysis*) adalah analisis multivariat untuk mempelajari pengaruh langsung dan tidak langsung dari sejumlah variabel yang dihipotesiskan, sebagai variabel terikat (Y) *volunteer retention* terhadap variabel lainnya yang disebut variabel bebas (X) *volunteer tourism experience* yang terdiri dari *personal development and growth dimension, social dimension, cultural dimension* dan *feeling dimestion*. Proses analisis jalur (*path analysis*) akan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

#### 1. *Method of Successive Interval (MSI)*

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ordinal scale* yaitu skala yang berbentuk peringkat yang menunjukkan suatu urutan preferensi/penilaian. Skala ordinal merupakan skala yang tidak hanya mengkategorikan perbedaan kualitatif dalam variabel, namun juga memungkinkan untuk menentukan peringkat kategori ini dengan cara yang berarti (Sekaran & Bougie, 2016). Pada penelitian ini menggunakan data ordinal seperti yang dijelaskan dalam operasionalisasi variabel sebelumnya, oleh karena itu semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *method of successive interval (MSI)*.

Skala ordinal ini perlu ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method Successive Interval*. Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data ordinal menjadi data interval menggunakan *Microsoft Excel*, sebagai berikut:

- a. *Instal add ins Successive.xla* pada *Microsoft Excel*;
- b. Jalankan aplikasi *Microsoft Excel*;
- c. Buka data yang akan diolah menggunakan MSI;
- d. Klik *Toolbar Statistici*;
- e. Pilih *Successive Interval*;
- f. Pada menu *Input* pilih *Data Range*, lalu *drag* data yang akan di MSI;

- g. Pada menu *Output* pilih kolom dimana *output* MSI akan ditempatkan;
- h. Pilih *Next*;
- i. Pilih menu *Select all* ;
- j. Pilih *Next*;
- k. Pada menu *Min Value* isi dengan 1 dan *Max Value* dengan 5;
- l. Klik *Display Summary*, lalu *Next*;
- m. Klik *Finish*.

Data penelitian yang telah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data *variable independent* dengan *variable dependent* serta akan ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

Untuk menetapkan variabel mempunyai hubungan kausal atau tidak, maka harus didasarkan pada teori atau konsep-konsep tentang lima variabel tersebut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*Path Analysis*).

## 2. Pengujian Asumsi Klasik

Larangan asumsi-asumsi dalam analisis jalur perlu dideteksi. Adapun cara untuk mendeteksi agar larangan-larangan dalam analisis jalur tidak terjadi yaitu dengan cara uji asumsi klasik yang secara statistik harus dipenuhi. Asumsi klasik yang sering digunakan adalah asumsi normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, autokorelasi dan linearitas.

### a. Uji Asumsi Normalitas

Pengujian asumsi normalitas untuk menguji data variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Jika distribusi data normal, maka analisis data dan pengujian hipotesis digunakan statistik parametrik. Syarat pertama untuk melakukan analisis regresi adalah normalitas. Suatu model regresi memiliki data berdistribusi normal apabila sebaran datanya terletak disekitar garis diagonal pada *normal probability plot* yaitu dari kiri bawah ke kanan atas berarti berdistribusi normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan Rumus Kolmogorov-Smirnov. Kolmogorov-Smirnov (K-S) adalah salah satu tes kesesuaian. Uji K-S adalah uji ketepatan non-parametrik satu-sampel yang membandingkan fungsi distribusi kumulatif untuk variabel dengan distribusi tertentu (Malhotra & Birks,

2013:533). Rumus untuk menguji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov, sebagai berikut :

$$K = |F_s(x) - F_t(x)| \max$$

Sumber : Naresh K. Malhotra dan David F. Briks (2013:533)

Keterangan :

$F_s$  = distribusi frekuensi kumpulan sampel

$F_t$  = distribusi frekuensi kumpulan teoritis

Langkah-langkah Uji Normalitas dengan Rumus Kolmogorov-Smirnov menggunakan IBM SPSS 20 *for windows* :

1. Membuat data *Unstandardized residual* terlebih dahulu, dengan cara:
  - a. Pilih menu *Analyze*, pilih *Regression*, pilih *Linear*;
  - b. Masukkan total variabel Y ke *Dependents*, dan total variabel X ke *Independents*;
  - c. Klik *Save*, pada bagian *Residual*, pilih (centang) *Unstandardized*, klik *Continue*;
  - d. Klik *Ok*, maka akan muncul *Output* (abaikan *Output*);
  - e. Klik *Variables View*, akan muncul item baru dengan nama RES\_1.
2. Selanjutnya pilih menu *Analyze*, lalu pilih *Nonparametric Test*, pilih *Legacy Dialogs*, pilih *1. Sample K-S*;
3. Masukkan *unstandardized residual* ke kotak *Test Variable List*;
4. Pada *Test Distribution* pilih (centang) *Normal*;
5. Klik *OK* untuk mengakhiri perintah, maka akan muncul *Output*.

Data berdistribusi normal, jika nilai *asympt.sig* (signifikansi) > 0,05.

Sedangkan data berdistribusi tidak normal, jika nilai *asympt.sig* (signifikansi) < 0,05.

#### **b. Uji Asumsi Heteroskedastisitas**

Uji asumsi heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. dan jika variansnya tidak sama disebut terjadi heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi

heteroskedastisitas. Suatu regresi dikatakan tidak terdeteksi Heteroskedastisitas, jika nilai  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dikatakan heterokedastisitas, jika  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05. Nilai  $t$  dibandingkan dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $df$  (derajat kebebasan) =  $n$  (jumlah sampel) -  $m$  (jumlah variabel) dan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , maka  $df = 88 - 5 = 83$ . Dilihat dari titik persentase distribusi  $t$ , dengan  $df = 83$  dan nilai signifikansi 0.05 maka nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1.66342.

Langkah-langkah uji heteroskedastisitas menggunakan IBM SPSS 20 *for windows* :

1. Membuat data *Unstandardized residual* terlebih dahulu, dengan cara:
  - a. Pilih menu *Analyze*, pilih *Regression*, pilih *Linear*;
  - b. Masukkan total variabel Y ke *Dependents*, dan total variabel X ke *Independents*;
  - c. Klik *Save*, pada bagian *Residual*, pilih (centang) *Unstandardized*, klik *Continue*;
  - d. Klik *Ok*, maka akan muncul *Output* (abaikan *Output*);
  - e. Klik *Variables View*, akan muncul item baru dengan nama RES\_1.
2. Selanjutnya pilih menu *Transform*;
  - a. Pilih *Compute Variabel*;
  - b. Pada kotak *Target Variable* ketikkan “RES2”. Pada kotak *Numeric Expression* ketikkan rumus “ABS\_1(RES\_1)”;
  - c. Klik *OK*, maka akan muncul *Output* (abaikan) dan item baru dengan nama RES2.
3. Selanjutnya pilih menu *Analyze*, pilih *Regression*, pilih *Linear*;
4. Keluarkan total variabel Y pada kolom *Dependent* ganti dengan RES2;
5. Klik *Save*, hilangkan centang pada *unstandardized* di kolom *Residual*, klik *OK*;
6. Klik *OK* untuk mengakhiri perintah dan memunculkan *Output*.
7. Perhatikan *Output* dengan judul *Coefficients*.

### c. Uji Asumsi Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi koefisien ( $r$ ) yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model

pengaruh. Dua parameter yang paling sering digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas adalah nilai toleransi dan nilai VIF (*variance inflation factor*). Melihat nilai toleransi, tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai *Tolerance* lebih besar 0,10. Terjadi multikolinearitas, jika nilai *Tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0,10. Melihat nilai VIF, tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF lebih kecil 10,00. Terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.

Langkah-langkah uji multikolinearitas menggunakan IBM SPSS 20 *for windows* :

1. Buka file SPSS yang akan diolah;
2. Klik menu *Analyze*, kemudia *Regression* dan pilih *Linier*;
3. Isi kolom *Dependent* dengan variabel Y dan *Independents* dengan variabel X;
4. Pada kotak *Method*, pilih *Backward*;
5. Klik tombol *Statistic*, aktifkan pilihan *Covariance matrix* dan *Collinierity Diagnostics*;
6. Klik tombol *Continue* lalu klik *OK*;
7. Perhatikan *Output* dengan judul *Coefficients* pada sub tabel *Collinearity Statistics*.

Untuk mengukur multikolinieritas dapat diketahui dari besaran VIF. Rumus untuk menghitung VIF untuk koefisien dari variabel independen menggunakan rumus:

$$VIF = 1/(1-R^2)$$

#### **d. Uji Asumsi Autokorelasi.**

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t -1). Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data *time series* (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data *cross section* seperti pada kuesioner dimana pengukuran semua variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersamaan. Persamaan regresi yang baik adalah tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka perasamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Gejala autokorelasi dideteksi dengan melakukan uji *Durbin-Watson* (DW). Hasil perhitungan *Durbin-Watson*

(DW) dibandingkan dengan nilai-nilai tabel pada  $\alpha = 0,05$ . Langkah-langkah uji autokorelasi menggunakan IBM SPSS 20 *for windows* :

1. Buka file SPSS yang akan diolah;
2. Klik menu *Analyze*, kemudian *Regression* dan pilih *Linier*;
3. Isi kolom *Dependent* dengan variabel Y dan *Independents* dengan variabel X;
4. Pada kotak *Method*, pilih *Backward*;
5. Klik tombol *Statistic*, aktifkan pilihan *Covariance matrix*, *Collinierity Diagnostics* dan *Durbin Watson*;
6. Klik tombol *Continue* lalu klik *OK*.
7. Perhatikan *Output* dengan judul *Model Summary*.

**e. Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear. Sedangkan jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear. Langkah-langkah uji linearitas menggunakan IBM SPSS 20 *for windows* :

1. Buka file SPSS yang akan diolah;
2. Pilih menu *Analyze*, pilih *Compare Means*, pilih *Means*;
3. Isi kolom *Dependent* dengan total variabel Y dan *Independents* dengan total variabel X;
4. Klik *Option*, pada *Statistic for First Layer* klik *Test for Linearity*;
5. Klik *Continue*, klik *OK* untuk mengakhiri perintah dan memunculkan *Output*.

**3. Analisis Korelasi (R)**

Analisis Korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Uma Sekaran dan Roger Bugie mengungkapkan (2016:287) bahwa korelasi positif atau searah (*direct*) sempurna (*perfect positive correlation*) antara dua variabel diwakili oleh koefisien korelasi sama dengan atau mendekati +1, ini mengindikasikan satu



yang didalamnya perubahan skor tinggi dalam satu variabel disertai oleh perubahan ekuivalen dalam arah yang sama (*same direction*) dalam variabel lain, tanpa kecuali.

Nilai R berkisar antara 0 sampai 1. Nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah Korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber : Naresh K. Malhotra dan David F. Birks (2013:575)

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi *product moment*

n = Jumlah sampel

$\sum$  = Kuadrat faktor variabel X

$\sum X^2$  = Kuadrat faktor variabel X

$\sum Y^2$  = Kuadrat faktor variabel Y

$\sum XY$  = Jumlah perkalian faktor korelasi variable X dan Y

Dimana:  $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

Untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi dapat dilihat pada Tabel 3.7 berikut:

**TABEL 3.7**  
**INTERPRETASI BESARNYA KOEFISIEN KORELASI**

Besarnya Nilai	Interpretasi
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber : Naresh K. Malhotra dan David F. Birks (2013)

#### 4. Analisis Determinasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi dalam analisis jalur digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independent ( $X_1, X_2, X_3, X_4$ ) secara serentak terhadap variabel dependent (Y). Uma Sekaran dan Roger Bougie (2016:626) mengungkapkan koefisien ini dimaksud untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi perubahan dalam satu variabel (dependent) ditentukan oleh perubahan dalam variabel lain (independent).  $R^2 = 0$ , maka tidak ada sedikitpun

persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variabel independent yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$\text{adjusted } R^2 = R^2 - \frac{k(1-R^2)}{n-k-1}$$

Sumber : Naresh K. Malhotra dan David F. Birks (2013:594)

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah prediktor

n = Jumlah anggota sampel

Langkah-langkah analisis korelasi (R) dan analisis determinasi ( $R^2$ ) menggunakan IBM SPSS 20 *for windows*:

1. Buka file SPSS yang akan diolah;
2. Klik menu *Analyze*, kemudian *Regression* dan pilih *Linier*;
3. Isi kolom *Dependent* dengan variabel Y dan *Independents* dengan variabel X;
4. Pada kotak *Method*, pilih *Backward*;
5. Klik tombol *Statistic*, aktifkan pilihan *Covariance matrix*, *Collinierity Diagnostics* dan *Durbin Watson*;
6. Klik tombol *Continue* lalu klik *OK*.
7. Perhatikan *Output* dengan judul *Model Summary*.

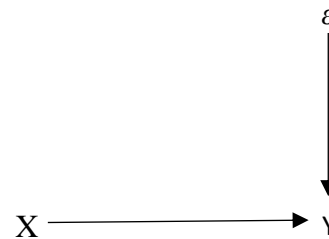
##### 5. Pengujian Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Alasan menggunakan analisis jalur adalah karena dengan diagram jalur, hipotesis diterjemahkan sehingga tampak variabel apa yang merupakan variabel penyebab (*eksogenous*) dan variabel akibat (*endogenous*). Di samping itu, analisis jalur bertujuan untuk menerangkan akibat langsung dan tidak langsung dari satu atau lebih variabel sebagai variabel penyebab terhadap satu atau lebih variabel lainnya sebagai variabel akibat.

Analisis jalur digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen X yaitu *volunteer tourism experience* yang terdiri dari *personal development and growth dimension* ( $X_1$ ), *social dimension* ( $X_2$ ), *cultural dimension*

( $X_3$ ) dan *feeling dimension* ( $X_4$ ) terhadap variabel dependen Y yaitu *volunteer retention*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menggambarkan struktur hipotesis, seperti pada Gambar 3.1.



**GAMBAR 3.1**  
**DIAGRAM JALUR HIPOTESIS**

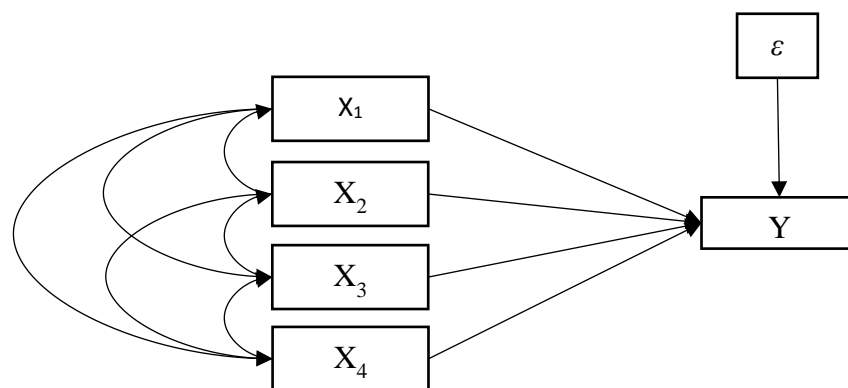
Keterangan :

$X$  = *Volunteer Tourism Experience*

$Y$  = *Volunteer Retention*

$\epsilon$  = *Epsilon* (variabel lain yang tidak diteliti)

Diagram hipotesis di atas diterjemahkan kedalam beberapa sub-hipotesis yang menyatakan pengaruh sub-variabel *independent* terhadap variabel *dependent*, seperti dapat dilihat pada Gambar 3.2 berikut:



**GAMBAR 3.2**  
**DIAGRAM STRUKTUR SUB HIPOTESIS**

Keterangan:

$X_1$  = *Personal Development and Growth Dimension*

$X_2$  = *Social Dimension*

$X_3$  = *Cultural Dimension*

$X_4$  = *Feeling Dimension*

$Y$  = *Volunteer Retention*

$\varepsilon$  = Epsilon (variabel lain yang tidak diteliti)

2. Menghitung matriks korelasi antar variabel bebas (*independent variable*).

$$R = \begin{bmatrix} X_1 & X_2 & X_3 & X_4 \\ 1 & r_{X_1 X_2} & r_{X_1 X_3} & r_{X_1 X_4} \\ & 1 & r_{X_2 X_3} & r_{X_2 X_4} \\ & & 1 & r_{X_3 X_4} \\ & & & 1 \end{bmatrix}$$

3. Identifikasi persamaan sub struktur hipotesis.

Menghitung matriks invers korelasi.

$$R^{-2} = \begin{bmatrix} X_1 & X_2 & X_3 & X_4 \\ C_{1.1} & C_{1.2} & C_{1.3} & C_{1.4} \\ & C_{2.2} & C_{2.3} & C_{2.4} \\ & & C_{3.3} & C_{3.4} \\ & & & C_{4.4} \end{bmatrix}$$

4. Menghitung semua koefisien jalur melalui rumus.

$$\begin{pmatrix} \rho_{YX1} \\ \rho_{YX2} \\ \rho_{YX3} \\ \rho_{YX4} \end{pmatrix} = \begin{bmatrix} X_1 & X_2 & X_3 & X_4 \\ C_{1.1} & C_{1.2} & C_{1.3} & C_{1.4} \\ & C_{2.2} & C_{2.3} & C_{2.4} \\ & & C_{3.3} & C_{3.4} \\ & & & C_{4.4} \end{bmatrix} \begin{pmatrix} r_{YX1.1} \\ r_{YX1.2} \\ r_{YX1.3} \\ r_{YX1.4} \end{pmatrix}$$

5. Hitung  $R^2 Y(X_1, X_2, X_3, X_4)$  yaitu koefisien yang menyatakan determinasi total  $X_1, X_2, X_3, X_4$  terhadap  $Y$  dengan menggunakan rumus.

$$R^2 Y (X_1, X_2, X_3, X_4) = (\rho_{YX1}, \rho_{YX2}, \rho_{YX3}, \rho_{YX4}) = \begin{pmatrix} r_{YX1} \\ r_{YX2} \\ r_{YX3} \\ r_{YX4} \end{pmatrix}$$

Selanjutnya menghitung pengaruh langsung maupun tidak langsung dari setiap variabel.

#### **Pengaruh $X_1$ terhadap $Y$**

$$\text{Pengaruh langsung} = \rho_{YX1} . \rho_{YX1}$$

Pengaruh tidak langsung melalui X <sub>2</sub>	= $\rho_{YX1} \cdot r_{X_1 X_2} \cdot \rho_{YX2}$
Pengaruh tidak langsung melalui X <sub>3</sub>	= $\rho_{YX1} \cdot r_{X_1 X_3} \cdot \rho_{YX3}$
Pengaruh tidak langsung melalui X <sub>4</sub>	= $\frac{\rho_{YX1} \cdot r_{X_1 X_4} \cdot \rho_{YX4}}{\dots} +$
Pengaruh total X <sub>1</sub> terhadap Y	= .....

#### **Pengaruh X<sub>2</sub> terhadap Y**

Pengaruh langsung	= $\rho_{YX2} \cdot \rho_{YX2}$
Pengaruh tidak langsung melalui X <sub>1</sub>	= $\rho_{YX2} \cdot r_{X_2 X_1} \cdot \rho_{YX1}$
Pengaruh tidak langsung melalui X <sub>3</sub>	= $\rho_{YX2} \cdot r_{X_2 X_3} \cdot \rho_{YX3}$
Pengaruh tidak langsung melalui X <sub>4</sub>	= $\frac{\rho_{YX2} \cdot r_{X_2 X_4} \cdot \rho_{YX4}}{\dots} +$
Pengaruh total X <sub>2</sub> terhadap Y	= .....

#### **Pengaruh X<sub>3</sub> terhadap Y**

Pengaruh langsung	= $\rho_{YX3} \cdot \rho_{YX3}$
Pengaruh tidak langsung melalui X <sub>1</sub>	= $\rho_{YX3} \cdot r_{X_3 X_1} \cdot \rho_{YX1}$
Pengaruh tidak langsung melalui X <sub>2</sub>	= $\rho_{YX3} \cdot r_{X_3 X_2} \cdot \rho_{YX2}$
Pengaruh tidak langsung melalui X <sub>4</sub>	= $\frac{\rho_{YX3} \cdot r_{X_3 X_4} \cdot \rho_{YX4}}{\dots} +$
Pengaruh total X <sub>3</sub> terhadap Y	= .....

#### **Pengaruh X<sub>4</sub> terhadap Y**

Pengaruh langsung	= $\rho_{YX4} \cdot \rho_{YX4}$
Pengaruh tidak langsung melalui X <sub>1</sub>	= $\rho_{YX4} \cdot r_{X_4 X_1} \cdot \rho_{YX1}$
Pengaruh tidak langsung melalui X <sub>2</sub>	= $\rho_{YX4} \cdot r_{X_4 X_2} \cdot \rho_{YX2}$
Pengaruh tidak langsung melalui X <sub>3</sub>	= $\frac{\rho_{YX4} \cdot r_{X_4 X_3} \cdot \rho_{YX3}}{\dots} +$
Pengaruh total X <sub>4</sub> terhadap Y	= .....

Menghitung pengaruh variabel lain ( $\epsilon$ ) dengan rumus sebagai berikut :

$$\rho_{y\epsilon} = \sqrt{1 - R^2 y(X_1, X_2, X_3, X_4)}$$

#### 6. Keputusan penerimaan atau penolakan H<sub>0</sub>.

Langkah terakhir dari analisis data yaitu menguji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel bebas dengan variabel terikat yang pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan H<sub>0</sub> ditolak atau H<sub>1</sub> diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan.

Rancangan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

##### **a. Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)**

Pengujian hipotesis ini dengan menggunakan uji F dihitung dengan rumus:

$H_0 : PYX = 0$  artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *volunteer tourism experience* yang terdiri dari *personal development and growth dimension, social dimension, cultural dimension* dan *feeling dimestion* terhadap *volunteer retention* wisatawan FNPF

$H_1 : PYX \neq 0$  artinya terdapat terdapat pengaruh yang signifikan antara *volunteer tourism experience* yang terdiri *personal development and growth dimension, social dimension, cultural dimension* dan *feeling dimestion* terhadap *volunteer retention* wisatawan FNPF

Pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji F dihitung dengan rumus:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber: Naresh K. Malhotra dan David F. Birks (2013:595)

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

m = Jumlah prediktor

n = Jumlah anggota sampel

Kriteria *volunteer retention* untuk hipotesis yang diajukan adalah :

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya X berpengaruh terhadap Y

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima artinya X tidak berpengaruh terhadap Y

#### **b. Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)**

1.  $H_0 : PYX_1 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan *personal development and growth dimension* terhadap *volunteer retention*.

$H_1 : PYX_1 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *personal development and growth dimension* terhadap *volunteer retention*.

2.  $H_0 : PYX_2 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *social dimension* terhadap *volunteer retention*.

$H_1 : PYX_2 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *social dimension* terhadap *volunteer retention*.

3.  $H_0 : PYX_3 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *cultural dimension* terhadap *volunteer retention*.

$H_1 : PYX_3 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *cultural dimension* terhadap *volunteer retention*.

4.  $H_0 : PYX_4 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *feeling dimension* terhadap *volunteer retention*.

$H_1 : PYX_4 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *feeling dimension* terhadap *volunteer retention*.

Pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan uji t dihitung dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Naresh K. Malhotra dan David F. Birks (2013:578)

Keterangan :

t = Distribusi normal

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya data

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} \geq t_{(mendekati\ 100\%)(n-k-1)}$

Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{(mendekati\ 100\%)(n-k-1)}$